

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Merupakan salah satu komponen terpenting pada satuan lembaga pendidikan formal yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan materi pengajaran yang akan di sajikan kepada pesetra didik, mengarahkan proses mekanisme pendidikan, serta bagian daritolak ukur satu keberhasilan dan kualitas hasil dari keiatan brlajar mengajar di suatu ranah pendidikan adalah kurikulum.¹

Kendati demikian, kadang tidak mampu mengikuti kecepatan laju perkembangan masyarakat di beberapa titik satuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, adanya pengembangan dan pembenahan kurikulum harus senantiasa dilakukan secara berkeselimbangan, agar tercipta yang pendidikan yang di dalamnya memuat suatu karakter.

Pembentukan karakter, sangat diperlukan strategi untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Mengutip pendapat Abdul Majid, bahwa strategi sendiri merupakan suatu pola yang telah direncanakan, dirancang dan ditetapkan dengan s ecara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi sendiri mencakup serangkaian tujuan kegiatan, siapa saja yang dilibatkan, stanar isi, standar proses, dan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan.

Upaya dalam merealisasikan tujuan pendidikan karakter religius seperti yang dimaksudkan di atas, Kurikulum Madrasah Diniyah merupakan

¹ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 13.

inovasi yang digalakkan di satuan pendidikan salah satunya SMP Negeri 1 Jombang, di sini kurikulum Madrasah Diniyah memiliki peran yang penting, mengingat perkembangan zaman yang semakin maju untuk mengimbangi karakter religius peserta didik. Salah satu dari tujuan digunakannya Kurikulum Madrasah Diniyah disini yaitu untuk membina kemampuan dan sikap yang baik dari peserta didik sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan kata lain, fungsi guru pendidikan agama Islam dalam membina anak didik tidak terbatas pada interaksi dalam pembelajaran saja. Melainkan didukung faktor lain di luar pembelajaran. Sarana yang efektif untuk meningkatkan keagamaan adalah melalui ibadah, karena ibadah dapat melahirkan hubungan yang terus menerus serta perasaan mengabdikan kepada Allah. Apabila dalam kehidupan sehari-hari tidak terbiasa melakukan ibadah secara kongkrit seperti sholat, puasa, berdoa, membaca al-Qur'an sebagainya, maka pada saat dewasa nanti ia akan cenderung acuh, anti agama, atau bahkan tidak merasakan pentingnya agama bagi dirinya.

Konteks pendidikan di kurikulum, menurut Nurcholis Majid, pada mulanya digunakan di pesantren, terutama pada masa prakemerdekaan, walaupun sebenarnya materi pendidikan sudah ada dan keterampilan itu ada dan diajarkan. Kebanyakan kurikulum di pesantren terdahulu tidak merumuskan dasar dan tujuan secara eksplisit dalam bentuk kurikulum. Tujuan pendidikan ditentukan oleh kebijakan Kiai, sesuai dengan perkembangan tersebut.² Mulai abad 20 sudah di usung dan inovasikan di

² Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 59.

pendidikan formal dalam bentuk kurikulum yang ahir tujuannya adalah sebagai pendidikan yang memuat karakter religius.

Melalui perkembangannya, Kuikulum Madrasah Diniyah mengalami perubahan yang pesat, bahkan ada kecenderungan menunjukkan tren. Di sebagian besar sekolah yang latar belakangnya umum di Jombang telah mengembangkan dan menetapkan Kuikulum Madrasah Diniyah sebagai Madrasah yang wajib di ajarkan.

Perubahan pola dan sistem pendidikan pada Kuikulum Madrasah Diniyah merupakan respon terhadap modernisasi pendidikan Islam dan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat. Seperti yang dikemukakan Azumardi Azra, yang menyebutkan empat bentuk respon terhadap modernisasi pendidikan Islam yaitu; *pertama*, pembaharuan subtransi atau isi Kuikulum Madrasah dengan dimasukkan *subject-subject* umum dan *vocational*; *kedua*, pembaharuan metodologi, seperti sistem klasikal dan penjenjangan; *ketiga*, pembaharuan kelembagaan, seperti perubahan Kuikulum Madrasah Diniyah dan diverifikasi dengan lembaga pendidikan; dan *keempat*, pembaharuan fungsi dari fungsi kependidikan untuk mencakup fungsi sosial ekonomi.³

Melalui berbagai perkembangan Kuikulum Madrasah yang ada baik dari sistem kelembagaan maupun struktur organisasinya, maka Kuikulum Madrasah ini mulai digandrungi dan mulai diterapkan dengan tuntunan zaman ke arah yang lebih modern dengan tidak meninggalkan doktrin-doktrin klasik sebagai pembelajaran tradisi Kuikulum Madrasah Diniyah terkait

³ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), 19-20.

dengan penanaman keagamaan Islam dengan mengembangkan pendidikan yang *variatif*. Salah satunya adalah SMP Negeri 1 Jombang yang akan dijadikan penelitian ini, salah satu sekolah formal berbasis umum yang berada di bawah naungan Dinas pendidikan kabupaten Jombang yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan menggunakan Kurikulum Madrasah Diniyah, selain mendalami doktrin-doktrin keagamaan juga mengembangkan pendidikan madrasah dengan pendidikan berkelas (*klasikal*). Pembelajarannya dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan, dengan satuan program yang didasarkan pada satuan waktu, seperti kelas, semester, tahun, dan seterusnya.

Perkembangan Kuikulum Madrasah yang ada di SMP Negeri 1 Jombang merupakan salah satu bentuk kebijakan dari Bupati Jombang dan sekaligus pengasuh pondok pesantren di Tambakberas yakni Ibu Hj Munjidah Wahab yang mencetuskan Kuikulum Madrasah Diniyah sebagai Muatan Lokal di satuan pendidikan mulai SD, hingga tingkat SMP. Bentuk pengembangan Kuikulum Madrasah Diniyah tersebut yaitu mengintegrasikan Kuikulum Madrasah Diniyah dalam kurikulum sekolah formal.

Pada tahun 2016 kurikulum di SMP Negeri 1 Jombang sudah mulai menggabungkan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan Kuikulum Madrasah (Program). Kuikulum Madrasah Diniyah yang masuk di SMP Negeri 1 Jombang hampir 40% diharapkan akan memunculkan *output* siswa berkualitas yang tercermin dalam sikap aspiratif, progresif, dan tidak “*ortodoks*” sehingga siswa bisa cepat beradaptasi dalam setiap bentuk perubahan peradaban dan bisa diterima dengan baik oleh masyarakat karena

mereka bukan golongan eksklusif dan memiliki kemampuan siap pakai. Hingga kini, SMP Negeri 1 Jombang sudah berhasil meluluskan banyak siswa dengan prestasi yang cukup membanggakan.⁴

Berdirinya lembaga formal yang didalamnya terdapat Kuikulum Madrasah Diniyah secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi untuk memajukan dan memodernisasikan pendidikan di agama secara lebih detail yang pada awalnya hanya terpaku pada maata pelajaran agama saja. Selain itu, Kuikulum Madrasah Diniyah yang dulunya dipandang sebelah mata oleh sebagian orang kini telah berbalik arah dengan menamakan lembaga pendidikan tersebut sebagai sekolah unggulan, karena selain mempelajari pendidikan agama juga memberikan materi umum sehingga para lulusan tidak hanya terbatas pada ruang lingkup keagamaan akan tetapi juga mampu ikut serta dalam arus modernisasi.

Kuikulum Madrasah yang diajarkan di SMP Negeri 1 Jombang kurang lebih mencakup empat aspek pelajaran, yaitu *al-Qu'ran*, *Hadits*, *Fiqih*, dan *Akhlak*. Pada mata pelajaran akhlak kitab yang diajarkan adalah *Aqidatul Awam* yang diselingi dengan syair-syair Jawa.

Seperti halnya yang di tuturkan oleh bapak Rofi'udin selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 1 Jombang menjelaskan bahwa:

Madrasah yang diajarkan di SMP ini mencakup empat aspek, yaitu *Al-Qu'ran*, *Fiqih*, dan *Akhlak*. Setiap hari Kamis setelah jam sekolah juga ada jam ekstra khusus untuk siswa, yaitu *qiro'ah* dan *banjari*.⁵

⁴ Observasi Bapak Rofi'udin selaku Waka Kurikulum SMPN 1 Jombang, 31 September 2022.

⁵ Observasi Bapak Rofi'udin selaku Waka Kurikulum SMPN 1 Jombang, 31 September 2022.

Bapak Alim, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jombang dari hasil wawancara, juga menyatakan bahwa:

SMP Negeri 1 Jombang juga pernah dinobatkan sebagai sekolah terbaik dalam pelaksanaan Madrasah kemungkinan besar yang pertama karena Madrasah disini sudah terintegrasi dengan pelajaran yang lain. Kemudian SMP Negeri 1 Jombang selain di KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) juga mengembangkan Madrasah yang lain. Seperti program *tahfidz*, kemudian program membaca Al-Qu'ran diawal KBM. Juga program-program yang tentunya dilaksanakan di kurikulumnya, tuturnya dengan beberapa contoh program yang dilaksanakan oleh pihak SMP.⁶

Jadi, kurikulum Madrasah yang di ajarkan di SMP Negeri 1 Jombang sangat berbeda dengan sekolah-sekolah SMP pada umumnya. Dimana sekolah pada umumnya kurikulum yang diajarkan pada peserta didik adalah kurikulum Madrasah yang sekedar menekankan pada praktik ibadah, penguasaan Baca Tulis al-Qu'ran (BTQ), hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a. Sedangkan di SMP Negeri 1 Jombang yang diajarkan adalah kurikulum Madrasah berbasis pesantren yaitu Akhlak, Fiqih, Tauhid, dan program *Tahfidz*. Kurang lebihnya dalam satu minggu SMP Negeri 1 Jombang memiliki enam jam untuk Madrasah Diniyah .

Selain itu, SMP Negeri 1 Jombang juga mempunyai enam item yang dinilai. *Pertama*, ketersediaan kurikulum atau kebijakan terkait Madrasah; *kedua*, tenaga pendidik Madrasah; *ketiga*, sarpras untuk Madrasah; *keempat*, penunjang Madrasah, *kelima* yaitu pelaksanaan kegiatan Madrasah; dan *keenam*, yaitulaporan evaluasi tindak lanjut kepada penjamin mutu.

Bahkan pada tahun 2017 SMP Negeri 1 Jombang mendapat kepercayaan sebagai Sekolah Target (Sekolah Percontohan) serta telah

⁶ Observasi Alim, Kepala Sekolah SMPN 1 Jombang, *Wawancara* 31Mei 2022.

terakreditasi ulang dengan nilai terbaik tingkat SMP Negeri/Swasta se-Kabupaten Jombang.

Berdasarkan beberapa keunikan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Secara garis besar rancangan penelitian yang akan penulis lakukan dikonsentrasikan pada:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Jombang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Jombang.
- b. Untuk menganalisis Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat sebuah penelitian dapat dilihat dari dua hal yaitu manfaat secara teoritik dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan pengalaman dan khasanah perbendaharaan keilmuan yang baru bagi peneliti, khususnya di bidang pengembangan Kuikulum Madrasah, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah. Manfaat lain yang dapat diambil adalah dapat menguji konsep-konsep yang telah ada dalam disiplin keilmuan sehingga berguna bagi pengembangan ilmu.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan menjadi masukan yang berharga dalam berkarya.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan kepada sekolah SMP Negeri 1 Jombang agar lebih memotivasi para guru dalam meningkatkan kompetensinya, terutama dalam pengelolaan kelas dan dalam penguasaan materi pelajaran agar terlaksana proses pembelajaran yang lebih maksimal dan memperoleh hasil belajar maupun *output* peserta didik yang lebih optimal.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan yang sangat berarti bagi upaya perbaikan di bidang pengelolaan kelas dan penguasaan materi pelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Jombang, selain itu juga dapat menjadi acuan untuk melaksanakan tugas sebagai guru dima

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan terkait dengan judul “Implementasi Kurikulum Madrasah di SMP Negeri 1 Jombang”, diperoleh hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rahmad Salahuddin dengan penelitian berjudul “Kebijakan pengembangan pendidikan al-Qu’ran di Kabupaten Pasuruan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan al-Qu’ran di Kabupaten Pasuruan sejalan dengan visi pembangunan nasional yang menempatkan peran strategis pendidikan sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan cara menjamin pemerataan kesempatan pendidikan serta peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.⁷
2. Penelitian oleh Suparta dengan penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum Madrasah PAI Tingkat SMP di Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, untuk mengatasi kekurangan alokasi waktu PAI yang hanya dua atau tiga jam

⁷ Rahmad Salahuddin, Kebijakan Pengembangan Pendidikan Al-Qur’an di Kabupaten Pasuruan, “JKM”, Vol. 1, No. 2, September 2013

dalam seminggu maka dibuatlah kebijakan penambahan jam diluar jam PAI. *Kedua*, salah satu strategi agar penambahan jam tersebut berjalan efektif, maka pemerintah Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung membuat kebijakan pelaksanaan kurikulum mulok yang berbasis PAI. *Ketiga*, Madrasah yang dilaksanakan berupa mulok terstruktur berupa Madrasah *iqra'* dan mulok yang tidak terstruktur yaitu pembinaan shalat dhuha dan shalat ber-jamaah, membaca al -Qur'an, pembinaan budi pekerti dan mengadakan ceramah agama.⁸

3. Penelitian oleh Cahyaningsih tesis 2017 dengan penelitian berjudul “Implementasi Pembelajaran Madrasah Baca Tulis Al-Qu’ran Siswa Sekolah Umum (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kesambon Kbutupaten Malang). Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
- 1) Materi pembelajaran Madrasah baca tulis al-Qu’ran di SMP Negeri 2 Kesambon Kabupaten Malang yaitu materi membaca, menulis, dan penerapan ilmu tajwid;
 - 2) Tujuan pembelajaran Madrasah baca tulis al-Qu’ran di SMP Negeri 2 Kesambon Kabupaten Malang menghasilkan siswa-siswi yang mampu membaca al-Qu’ran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, meningkatkan dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qu’ran, serta bisa menghadapi segala tantangan,

⁸ Nadwa, Implementasi Kurikulum Madrasah PAI Tingkat SMP di Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung, “*Jurnal Pendidikan Islam*”, Vol. 9, Nomor 1, April 2015.

hambatan, dan perubahan yang muncul dalam kehidupan masyarakat baik lingkungan lokal, nasional, maupun global;

- 3) Metode pembelajaran Madrasah baca tulis al-Qu'ran di SMP Negeri 2 Kesambon Kabupaten Malang yaitu ceramah, membaca, menulis, menghafal, tugas, keteladanan, dan kisah;
- 4) Evaluasi pembelajaran Madrasah baca tulis al-Qu'ran di SMP Negeri 2 Kesambon Kabupaten Malang yaitu ulangan praktik, ulangan harian, penugasan, mid semester maupun ulangan semester.⁹
4. Moh.Hasan,"Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren: Studi di Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik".¹⁰Tesis ini membahas tentang Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah yang di bawah naunganpondok pesantren dengan memberikan solusi keterpaduan antara kurikulum madrasah formal dengan kurikulum pondok pesantren.
5. Moh.Hanif, " Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran PAI-Fiqih di MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan 3".¹¹ Tesis ini membahas keberhasilan penerapan kurikulum KTSP di MTsN Model di Pamekasa

⁹ Cahyaningsih, Implementasi Pembelajaran Madrasah Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Umum (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kesambon Kcamatan Malang), "*Tesis*"(Kediri: STAIN Kediri, 2017).

¹⁰Moh.Hasan,"Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren: Studi di Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik" (Tesis- - Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010)

¹¹Moh.Hanif, " Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran PAI-Fiqih di MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan 3" (Tesis- - Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010).

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Rahmad Salahuddin	JurnalJKM, Vol. 1, No. 2, September 2013 <i>Kebijakan pengembangan pendidikan Al-Qu'ran di Kabupaten Pasuruan.</i>	Penelitian ini mengkaji tentang kebijakan pemerintah dalam implementasi muatan lokal.	Penelitian ini mengkaji tentang kebijakan pemerintah dalam pengembangan al-Qu'ran, sedangkan penulis mengkaji tentang Model kurikulum Madrasah (Telaah terhadap pengembangan kurikulum Madrasah) yang diterapkan di sekolah umum.	Kajian penelitian fokus pada telaah implementasi kurikulum madrasah diniyah di sekolah yang diteliti
2	Suparta	Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, Nomor 1, April 2015 <i>Implementasi Kurikulum Madrasah PAI Tingkat SMP di Kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung.</i>	Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pengembangan PAI melalui kurikulum muatan lokal.	Penelitian ini mengkaji tentang kurikulum Muatan Lokal yang di terapkan di sekolah, sedangkan penulis mengkaji tentang Telaah Model kurikulum Madrasah yang diterapkan di sekolah umum.	Kajian penelitian fokus pada telaah implementasi kurikulum madrasah diniyah di sekolah yang diteliti
3	Cahyaningsih	Tesis, Implementasi Pembelajaran Madrasah Baca Tulis Al-Qu'ran Siswa Sekolah Umum (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kesambon Kcamatan Kcamatan Malang)	Implementasi kurikulum Madrasah .	Penelitian ini mengkaji tentang implementasi Madrasah kurikulum Baca Tulis Al-Qu'ran, sedangkan penulis mengkaji tentang Model kurikulum Madrasah (Telaah terhadap pengembangan kurikulum Madrasah) yang diterapkan di sekolah umum.	Kajian penelitian fokus pada telaah implementasi kurikulum madrasah diniyah di sekolah yang diteliti
4	Moh.Hasan	Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren: Studi di Madrasah Tsanawiyah	Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah yang di bawah naungan pondok	Penelitian ini mengkaji tentang implementasi Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah yang di bawah naungan pondok pesantren sedangkan	Kajian penelitian fokus pada telaah implementasi kurikulum

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
		Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik	pesantren dengan memberikan solusi keterpaduan antara kurikulum madrasah formal dengan kurikulum pondok pesantren	penulis mengkaji tentang Model kurikulum Madrasah (Telaah terhadap pengembangan kurikulum Madrasah) yang diterapkan di sekolah umum.	madrasah diniyah di sekolah yang diteliti
5	Moh.Hanif	Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran PAI-Fiqih di MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan 3	Tesis ini membahas keberhasilan penerapan kurikulum KTSP di MTsN Model di Pamekasan	Penelitian ini mengkaji tentang implementasi model Kurikulum KTSP di Madrasah Tsanawiyah yang di bawah naungan pondok pesantren sedangkan penulis mengkaji tentang Model kurikulum Madrasah (Telaah terhadap pengembangan kurikulum Madrasah) yang diterapkan di sekolah umum.	Kajian penelitian fokus pada telaah implementasi kurikulum madrasah diniyah di sekolah yang diteliti

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi, maka peneliti menjabarkan maksud atau definisi dari tiap komponen-komponen yang ada pada judul yang kami buat melalui penegasan istilah. Kata-kata yang perlu kami tegaskan yaitu: Penelitian “Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah di SMP Negeri 1 Jombang ” ditekankan pada telaah terhadap penerapan kurikulum Madrasah Diniyah yang ada di sekolah yang diteliti. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul penelitian tersebut, maka penulis memberi batasan istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Implementasi yaitu penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap suatu hal. Pengertian dari implementasi juga bisa berbeda tergantung dari disiplin ilmunya.

2. Kurikulum

Kurikulum menurut pandangan para ahli pendidikan modern adalah berupa pengalaman belajar, baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah. Pengertian tersebut berarti memiliki cakupan luas sebagai seluruh kegiatan peserta didik yang berada di bawah tanggung jawab dan bimbingan lembaga atau madrasah. Pengertian tersebut juga menggambarkan segala aktivitas yang sekiranya memiliki efek bagi pengembangan peserta didik dimasukkan ke dalam kurikulum.

3. Madrasah Diniyah

Madrasah Diniyah adalah bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang di maksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik dalam mencapai hikmah atau kebijaksanaan berdasarkan pada ajaran Islam untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan tanggung jawab sosial. Adapun mata pelajaran yang ada di dalam pada abad ke-19 hanya dikenal materi Fiqih, tata bahasa Arab, *Ushul al-Din, Tasawuf*, dan Tafsir. Tetapi pada perkembangannya materi tersebut dapat disimpulkan al-Qu'ran dengan Tajwid dan Tafsirnya, *Aqaid* dan ilmu kalam, Fiqih dengan Ushul dan *Qawaidal-Fiqh*, Hadist dengan Musthalah *Hadist*, Bahasa Arab

dengan ilmu alatnya seperti *Nahwu, Sharraf, bayan, Ma'ani, ba-di'* dan *'Arudh, Tarikh, Mantiq, Tasawuf, Akhlaq* dan falak.

